

## DAFTAR PUSTAKA

- Akuba, R.H. 2004. *Profil Aren. Pengembangan Tanaman Aren. Prosiding Seminar Nasional Aren*. Tondano. Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain.
- Baharuddin.(2006). Kajian Interaksi Masyarakat Desa sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani Provinsi Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus di Desa Panggalangan, Desa Loloan, Desa Sembalun Lawang).Tesis. Bogor: Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Carter, William K, Milton F, Usry. 2004 *Cost Accounting*, 13th Edition, Jakarta : Salemba Empat.
- Daljono. 2004. *Harga Pokok Produksi*. Salemba. Jakarta.
- Delima Febry Y. 2013. *Pemanfaatan Pohon Aren Oleh Masyarakat Kampung Sau Korem Distrik Amberbaken Kabupaten Monokwari*. Fakultas Kehutanan Universitas Negeri Papua. Monokwari.
- Dinas Kehutanan Jawa Tengah. 2011. *Budidaya Dan Pengembangan Tanaman Aren*.
- Girsang RE. (2006). Pemanfaatan Sumberdaya Hutan oleh Masyarakat Sekitar Hutan Jati di BPKH Bancar, KPH Jatirogo, Peum Perhutani Unit II Jawa Timur. Skripsi. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Hani, A. (2009). Pengembangan Tanaman Penghasil Hasil Hutan Bukan Kayu Melalui Perbanyak Vegetatif. *Jurnal Tekno Hutan Tanaman*, 2(2) : 83 – 92.
- Ibrahim, Y. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. PT Rhineka Cipta. Jakarta.
- Jumingan, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kaskoyo, H., Mohammed, A. dan Inoue, M. 2014. Present state of community forestry (hutan Kemasyarakatan) program in a protection forest and its challenges: case study in lampung province, Indonesia. *J. of Forest Science*.
- Lembang, M. 2012 *Pohon Aren dan Manfaat Produk*. Buletin Penelitian Kehutanan Vol 9 (1): 3-54. Balai Penelitian Kehutanan, Ujung Pandang.

- Makkarennu., Rum, M.F., & Ridwan. (2018). Analisis pendapatan usaha gula aren pada masyarakat yang tinggal di dalam dan di sekitar hutan. *Jurnal Perennial*, Volume 14 (2), 61-65.
- Permentan. 2014. Lampiran Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 133/Permentan/Ot.140/12/2013 Tentang *Pedoman Budidaya Aren (Arenga pinnata Merr) yang Baik*.
- Rahim, A., Alam, N., Haryadi & Santoso, U. (2010). Pengaruh Konsentrasi Pati Aren dan Minyak Sawit Terhadap Sifat Fisik dan Mekanik. di Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *Jurnal Agroland*, 17(1): 38-46
- Salaka, F.J., Nugroho, B., & Nurrochmat, D.R. (2012). Strategi Kebijakan Pemasaran Hasil Hutan Bukan Kayu di Kabupaten Seram Bagian Barat, Maluku. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 9(1): 50-65.
- Saleh, Y. 2014. Analisis Pendapatan Usaha Pengrajin Gula Aren di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, Vol (1): 4
- Sepsiaji D, Fuadi F. 2004. HKm meretas jalan. Konsorsium Pengembangan Hutan Kemasyarakatan (KPHKm) Kabupaten Gunungkidul. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Suharman. 2004. Konflik Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan di Kawasan GunungKidul. *Dalam Konflik dan Kekerasan pada Aras Lokal*, editor Fera Nugroho, dkk, Penerbit Pustaka Percik. Salatiga.
- Sukadaryati. 2006. Potensi Hutan Rakyat di Indonesia dan Permasalahannya. Makalah.
- Widyawati, N., 2011. Sukses Investasi Masa Depan dengan Bertanam Pohon Aren. Yogyakarta: Lily Publisher.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Kuisisioner

### **KUISISIONER PENELITIAN PENDAPATAN PRODUK AREN DI DESA PINANG KECAMATAN CENDANA KABUPATEN ENREKANG**

#### **A. Identitas Responden**

1. Nama Responden :
2. Umur/Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. Tingkat Pendidikan :
5. Pekerjaan :

#### **B. Wawancara aktivitas masyarakat dalam pengelolaan Nira aren**

1. Berapa lama anda memanfaatkan produk HHBK dari Nira aren?
2. Dalam melakukan pemanfaatan apakah anda telah melakukan penanaman sebelumnya ?
3. Berapa jumlah pohon yang telah di tanam?
4. Selain aren, tanaman apa saja yang dimanfaatkan?
5. Berapa Jarak rumah anda ke lokasi tanaman aren?

#### **C. Proses Kegiatan Pemanenan Nira aren Sampai pembuatan Gula aren**

1. Berapa jumlah pohon yang dimiliki
2. Berapa pohon yang telah di panen saat ini?
3. Berapa jumlah pohon yang belum di panen? Kenapa?
4. Dalam proses pemanenan, berapa umur pohon yang sedang di panen dan yang belum siap di panen?
5. Berapa kali melakukan pemanenan nira aren?
6. Dalam 1 kali pengambilan nira, berapa literkah yang dihasilkan?
7. Dalam 1 kali pengambilan nira berapa liter yang digunakan untuk diolah?
8. Dalam pengolahan gula aren berapa kg gula yang dihasilkan atau yang di produksi?
9. Berapa harga jual gula aren yang telah di produksi per Kg nya?
10. Selain gula aren, apa saja yang diproduksi?
11. Berapa tenaga kerja yang dibutuhkan?

## Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian



Gambar 3. Pemanenan Nira Aren



Gambar 2. Pengelolaan Nira aren



Gambar 3. Wawancara Responden



Gambar 4. Wawancara Responden



Gambar 5. Wawancara Responden



KABUPATEN ENREKANG

KEPUTUSAN KEPALA DESA PINANG

NOMOR : 197/0P/Un/2019

TENTANG

**PEMBENTUKAN KELOMPOK USAHA PERHUTANAN SOSIAL (KUPS)  
KELOMPOK TANI HUTAN SAMATURUE  
DESA PINANG KECAMATAN CENDANA  
KABUPATEN ENREKANG PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**KEPALA DESA PINANG,**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka melaksanakan Pasal 1 ayat 4 Peraturan Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Nomor: P.2/PSKL/SET/KUM.1/5/2018 tentang Pedoman Pengembangan Usaha Perhutanan Sosial dimana bahwa Penetapan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) salah satunya adalah oleh Kepala Desa.
- b. Bahwa untuk kemajuan kegiatan pembangunan usaha perhutanan di Desa Pinang dalam rangka mendukung Hutan Komunitas dipandang perlu segera mengangkat dan menunjuk Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) pada Kelompok Tani Hutan Samaturue;
- c. Bahwa untuk maksud huruf b diatas, perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Desa Pinang.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4412);
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.83/Menlhk/Setjen/Kum.1/10/2016 Tentang Perhutanan Sosial;
3. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.8729/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/12/2018 Tanggal 21 Desember 2018 Tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Komunitas Kepada Kelompok Tani Hutan Samaturue seluas ± 462 Ha pada Hutan Produksi Terbatas di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan;
4. Peraturan Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Nomor P.2/PSKL/SET/KUM.1/5/2018 Tentang Pedoman Pengembangan Usaha Perhutanan Sosial;

Dipindai dengan CamScanner

### Lampiran 3. Surat Keputusan Penetapan KUPS

#### Lampiran 4. Identitas Responden

No	Responden	Umur	Pekerjaan	Jumlah Tanggungan	Pendidikan	Pendapatan
1	Responden 1	35	Petani	3	SMA	Aren dan Madu
2	Responden 2	27	Petani	3	SMA	Aren dan Madu
3	Responden 3	38	Petani	2	SD	Aren dan Madu
4	Responden 4	54	Petani	6	SMA	Aren dan Madu
5	Responden 5	50	Petani	5	SD	Aren dan Madu
6	Responden 6	37	Petani	5	SD	Aren dan Madu
7	Responden 7	56	Petani	2	SMA	Aren dan Madu
8	Responden 8	52	Petani	6	SMP	Aren dan Madu
9	Responden 9	37	Petani	4	SD	Aren dan Madu



### Lampiran 5. Biaya Produksi Aren

No	Biaya Tetap Aren										Biaya Tetap ( Rp/tahun)	Biaya Variabel	Total Biaya Variabel ( Rp/bulan)	Total Biaya (Rp/tahun)
	Wajan	Cetakan	Jerigen	Parang	Bumbung	Tungku	Pengaduk	Penyaring	Baskom	Tatakan		Kemiri		
1	300,000	20,000	90,000	100,000	15,000	50,000	15,000	12,000	25,000	30,000	627,000	20,000	240,000	3,507,000
2	150,000	18,000	120,000	100,000	15,000	40,000	15,000	10,000	20,000	30,000	518,000	20,000	240,000	3,398,000
3	150,000	20,000	90,000	100,000	15,000	75,000	15,000	18,000	20,000	30,000	533,000	20,000	240,000	3,413,000
4	275,000	15,000	175,000	100,000	15,000	50,000	15,000	20,000	20,000	30,000	715,000	20,000	240,000	3,595,000
5	300,000	15,000	185,000	100,000	15,000	75,000	10,000	15,000	30,000	30,000	775,000	20,000	240,000	3,655,000
6	150,000	20,000	100,000	100,000	15,000	75,000	10,000	10,000	20,000	30,000	530,000	20,000	240,000	3,410,000
7	175,000	20,000	150,000	100,000	15,000	50,000	10,000	15,000	20,000	30,000	585,000	20,000	240,000	3,465,000
8	300,000	25,000	150,000	100,000	15,000	50,000	15,000	10,000	30,000	30,000	725,000	20,000	240,000	3,605,000
9	150,000	15,000	100,000	100,000	15,000	50,000	10,000	10,000	20,000	30,000	500,000	20,000	240,000	3,380,000
<b>Total</b>											<b>5,508,000</b>			<b>31,428,000</b>

## Lampiran 6. Pendapatan Gula Aren

Aren									
No	Nama	Biaya Tetap (Rp/tahun)	Biaya Variabel (Rp/tahun)	Total Biaya (Rp/tahun)	Jumlah Produksi (kg/minggu)	Total Produksi (kg/tahun)	Harga (kg)	Penerimaan (Kg/tahun)	Pendapatan (Kg/tahun)
1	Hadawia	627,000	2,880,000	3,507,000	60	2,880	13,000	37,440,000	33,933,000
2	Muhammad Aswin	518,000	2,880,000	3,398,000	42	2,016	13,000	26,208,000	22,810,000
3	Halman	533,000	2,880,000	3,413,000	30	1,440	13,000	18,720,000	15,307,000
4	Jamaluddin	715,000	2,880,000	3,595,000	40	1,920	13,000	24,960,000	21,365,000
5	Ramli	775,000	2,880,000	3,655,000	80	3,840	13,000	49,920,000	46,265,000
6	Baddu	530,000	2,880,000	3,410,000	35	1,680	13,000	21,840,000	18,430,000
7	Sudirman	585,000	2,880,000	3,465,000	30	1,440	13,000	18,720,000	15,255,000
8	Darwis	725,000	2,880,000	3,605,000	55	2,640	13,000	34,320,000	30,715,000
9	Yaman	500,000	2,880,000	3,380,000	25	1,200	13,000	15,600,000	12,220,000
<b>Total</b>		<b>5,508,000</b>	<b>25,920,000</b>	<b>31,428,000</b>	<b>397</b>	<b>19,056</b>	<b>13,000</b>	<b>247,728,000</b>	<b>216,300,000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>324,000</b>	<b>1,524,706</b>	<b>1,848,706</b>	<b>26</b>	<b>1121</b>	<b>13000</b>	<b>14,572,235</b>	<b>12,723,529</b>